

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan asset dengan menggunakan perhitungan rasio aktivitas dari masing – masing unit usaha dari tahun 2015 – 2019 dapat dikatakan tidak efektif berdasarkan perhitungan perputaran modal kerja dan perputaran total aktiva.
2. Efisiensi pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) dengan menggunakan perhitungan *operating ratio* masuk dalam kriteria tidak efisien, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) masuk dalam kriteria efisien.
3. Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) belum bisa memberikan manfaat ekonomi langsung yang diperoleh anggota dari unit simpan pinjam dari segi bunga pinjaman dan bunga simpanan, sedangkan pada unit niaga anggota telah merasakan manfaat ekonomi langsung. Dilihat dari manfaat ekonomi tidak langsung dengan SHU yang meningkat mencerminkan anggota KPKB telah merasakan manfaat ekonomi tidak langsung. Selain itu, proporsi biaya yang dikeluarkan paling besar oleh Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) pada unit simpan pinjam dan unit niaga adalah biaya karyawan, sedangkan pada proporsi pendapatan yang diperoleh paling besar pada unit simpan pinjam adalah jasa kredit uang dan pada unit niaga adalah keuntungan unit niaga.

4. Derajat Hubungan Tingkat Efektivitas dan Tingkat Efisiensi Penggunaan Aset merupakan kategori korelasi sempurna, dan pengaruh variabel bebas (Efektivitas Penggunaan Aset dan Efisiensi Penggunaan Aset) terhadap variabel terikat (Return On Asset) adalah sebesar 99,4 %, sedangkan sisanya 0,6 % dipengaruhi oleh variabel yang lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disimpulkan, maka penulis memberikan masukan berupa saran – saran yang diharapkan dapat membantu Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) dalam rangka memperbaiki keadaan kinerja dalam unit usaha nya. Saran – saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengelola efektifitas penggunaan asset, koperasi harus mampu menggunakan asset dengan baik, salah satu cara untuk mengefektifkan penggunaan asset bisa dengan cara mereduksi aktiva yang kurang produktif dan menginvestasikan sebagian aktiva.
2. Untuk meningkatkan efisiensi dapat dilakukan dengan cara menganalisis pengeluaran yang dikeluarkan oleh koperasi dengan menekan atau mereduksi biaya yang paling dominan agar seimbang dengan pendapatan yang diperoleh.
3. Dalam upaya menyikapi manfaat ekonomi anggota, sebaiknya koperasi memberikan bunga simpanan yang lebih tinggi dan bunga pinjaman yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan bunga non koperasi, agar anggota dapat terus berpartisipasi dan dapat merasakan manfaat ekonomi langsung. Selain itu adapun

upaya untuk meminimalisir biaya yang dikeluarkan oleh koperasi yaitu dengan cara koperasi harus lebih menekan biaya variabel pada komponen biaya karyawan dengan cara pemberian insentif yang besar harus diimbangi dengan produktivitas kerja, sehingga manajemen koperasi dapat melaksanakan fungsi dengan baik dan produktif.

4. Diharapkan koperasi lebih optimal dalam pengelolaan asetnya untuk menghasilkan return yang tinggi dengan cara menginvestasikan sebagian aktiva yang dimiliki koperasi.

